

ABSTRAK

Strategi Coping Menghadapi Perubahan Akibat Gempa Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Bambang Lipuro Kabupaten Bantul Yogyakarta

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami strategi *coping* yang dilakukan oleh ibu rumah tangga menghadapi perubahan-perubahan akibat gempa 27 Mei 2006.

Subjek penelitian ialah tiga orang ibu rumah tangga korban gempa di Desa Sumber Mulyo, Bambang Lipuro, Bantul. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi sebagai data pelengkap.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan yang dialami ibu rumah tangga mencakup perubahan kondisi fisik, kondisi tempat tinggal, tugas pengasuhan anak, dan kehilangan sosok orang yang dicintai pada subjek ketiga. Perubahan tersebut membawa pengaruh terhadap kondisi keuangan dan aktivitas keseharian ibu rumah tangga. Strategi *coping* yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidak hanya *coping* yang berpusat pada masalah tetapi juga *coping* yang berpusat pada emosi.

Strategi *coping* berpusat pada masalah yang muncul pada penelitian ini di antaranya : *coping* aktif dengan merawat kondisi fisik, menyeleksi bantuan, dan menenangkan anak yang ketakutan (pada subjek I); perencanaan dengan tujuan kenyamanan tempat tinggal dan peningkatan kondisi keuangan; *coping* menahan diri dengan menunggu kesempatan melakukan pekerjaan sambilan; serta mencari dukungan instrumental dengan meminta bantuan kepada anak. Ibu rumah tangga juga melakukan *coping* yang berpusat pada emosi, yaitu mencari dukungan emosional dari relawan, suami, dan anak; fokus pada pelepasan emosi dengan menangis dan berteriak; penghentian tindakan dengan berhenti mengkonsumsi obat (pada subjek II & III); penerimaan bahwa rumah roboh dan pasrah; pemaknaan kembali secara positif dengan tetap bersyukur masih diberi keselamatan meski mengalami sakit fisik; mengarahkan ke agama dengan berdoa dan pasrah kepada Tuhan; serta berhenti memikirkan dengan jalan-jalan di sekitar rumah dan tidur.

Sumber daya yang sangat membantu ketiga subjek dalam melakukan *coping* selain kesehatan dan keyakinan positif ialah dukungan sosial sehingga penting untuk menjaga upaya ketersediaan dukungan sosial, baik dari lingkup komunitas masyarakat maupun orang terdekat bagi para korban bencana.

Kata kunci : gempa bumi, strategi *coping*, perubahan hidup, ibu rumah tangga

ABSTRACT

Coping Strategy In Facing the Changing as the Result of Earthquake On May 27th 2006 towards the Housewives in Sumber Mulyo, Bambang Lipuro, Bantul, Yogyakarta

This qualitative research aimed to know coping strategy done by housewives in facing the changing as the result of the 2006's earthquake.

The subject of the research was three housewives as the victims of earthquake in Sumber Mulyo, Bambanglipuro, Bantul. The data was collected by semi-structured interview and observation as the additional data.

The result of this research showed the changing had been around by the housewives that covered and changing of physical condition, habitation condition, children caring duty, and losing someone they loved (third subject). Those changing brought influence to their financial condition and daily activity as a housewife. In order to face those changing, the housewives did not only do problem focused coping, but also emotion focused coping.

Problem focused coping that had been done were actively doing some treatment for physical condition, selecting the aid, and calming her frightened child down (first subject); making plans to improve the comfortable of habitation, and financial condition; restraint coping with waiting the chance to do the side job; and seeking the instrumental support with asking help to the child. The housewives also done the emotion focused coping, such as seeking the emotional support from the volunteers, husbands, and children; focusing on venting the emotion with crying and shouting; behavioral disengagement by disobedient in consuming the medicine (second and third subject); accepting the fact that their houses were collapse; positive reinterpretation with keeping thanked to God because of salvation although they get injured; turning to religion with praying and entrust to God; and mental disengagement by walking around the house and sleeping.

The self resource which really helped the three housewives in doing the coping strategy except health and positive belief was social support. Hence, it was important to maintain the availability of social support both in the scope of mass community and the closest people for the victims.

Keywords : earthquake, coping strategy, life changing, housewives